

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Air adalah sumber daya alam yang mutlak diperlukan bagi hidup dan kehidupan manusia. Dalam sistem tata lingkungan, air adalah unsur utama. Kebutuhan manusia akan air selalu mengalami peningkatan dari waktu ke waktu, bukan saja karena dari meningkatnya jumlah manusia yang memerlukan air tersebut, melainkan juga karena meningkatnya intensitas dan ragam dari kebutuhan akan air. Di lain pihak, air yang tersedia di dalam alam yang secara potensial dapat dimanfaatkan manusia adalah tetap saja jumlahnya, jika tidak dapat dikatakan cenderung menurun¹.

Air bersih adalah salah satu kebutuhan penting manusia. Kelangkaan air bersih banyak dialami penduduk di belahan dunia, tak terkecuali tanah air kita. Meskipun Indonesia dikarunia banyak air dengan curah hujan yang relatif tinggi, namun kelangkaan air tetap terjadi di berbagai daerah. Banyak warga yang kesulitan mengakses air bersih. Air bersih menjadi kebutuhan mendasar yang tak terpisahkan dari hidup dan kehidupan manusia.

Dalam Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 28 ayat (1) dijelaskan bahwa setiap orang berhak sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal, serta mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan. secara individu, kelompok, maupun masyarakat

¹ M. Daud Silalahi, *Pengaturan Hukum Sumber Daya Air dan Pengelolaan Lingkungan Hidup di Indonesia*, (Bandung: PT. Alumni, 2008), h. 11.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempunyai hak untuk hidup sehat dan memberdayakan sumber air yang ada. Kemudian dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah Pasal 12 ayat (1 dan 2) mengenai urusan wajib terkait pelayanan dasar dan urusan wajib tidak terkait pelayanan dasar seperti: kesehatan, pekerjaan umum dan penataan ruang pemberdayaan masyarakat dan desa, merupakan urusan pemerintah daerah.

Dalam Keputusan Menteri Nomor 1451 K/10/MEM/2000 tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Tugas Pemerintahan di Bidang Pengelolaan Air di Bawah Tanah Pasal 10 bahwa peruntukan pemanfaatan air di bawah tanah seperti:

1. Air minum.
2. Air untuk rumah tangga.
3. Air untuk peternakan dan pertanian sederhana.
4. Air untuk industri.
5. Air untuk irigasi.
6. Air untuk pertambangan
7. Air untuk usaha perkotaan.
8. Air untuk kepentingan lainnya.

Dalam hal di atas dijelaskan bahwa fungsi air di bawah tanah digunakan untuk hal tersebut.

Program PAMSIMAS merupakan salah satu program AMPL-BM (Air Minum dan Penyehatan Lingkungan Berbasis Masyarakat) di Indonesia, program PAMSIMAS adalah aksi nyata pemerintah (pusat dan daerah) dengan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dukungan Bank Dunia, untuk meningkatkan penyediaan air minum, sanitasi, dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat terutama dalam menurunkan angka penyakit diare dan penyakit lainya yang ditularkan melalui air dan lingkungan.²

Program PAMSIMAS (Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat) merupakan salah satu bentuk Otonomi Daerah yang memberikan pengaruh yang besar bagi daerah, dimana daerah mendapatkan peluang yang lebih besar dari sisi finansial dan dalam pengambilan kebijakan. Pembangunan saat ini sangat digalakkan oleh pemerintah, tetapi bukan saja menjadi tanggung jawab pemerintah, melainkan tanggung jawab seluruh rakyat Indonesia. Hal ini berarti bahwa pembangunan nasional tidak hanya mengejar kemajuan lahiriah semata-mata tetapi butuh keselarasan dan keseimbangan³.

Program PAMSIMAS ini termasuk dalam bentuk hubungan pemerintah pusat dan daerah, disebabkan menganut azas desentralisasi yaitu penyerahan urusan pemerintahan oleh pemerintah pusat kepada daerah otonom berdasarkan asas otonomi⁴. Salah satu bentuk pengelolaan sumber daya air yang dilaksanakan oleh pemerintah dengan menciptakan berbagai program yang langsung diberdayakan oleh masyarakat diantaranya adalah Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS)⁵.

²HAW. Widjaja, *Otonomi Desa*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2008), h. 22.

³Josef Riwu Kaho, *Prospek Otonomi Daerah di Negara Republik Indonesia*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.2002), Cet. Ke-6, h. 64.

⁴Irawan. Soejito, *Hubungan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta.1990). h. 184.

⁵Helmi, *Hukum Perizinan Lingkungan Hidup*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2013), Cet. Ke-2, h.30.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di dalam program PAMSIMAS masyarakat desa merupakan salah satu dari strategi global untuk pengelolaan sumber daya air dari ruang lingkup terkecil di daerah tersebut. Kemampuan masyarakat untuk memelihara dan meningkatkan pemberdayaan sumber daya air. Sehingga pemberdayaan masyarakat sangat penting untuk dilakukan agar masyarakat sebagai *primari target* memiliki kemauan dan kemampuan untuk memelihara dan meningkatkan sumber daya air lebih optimal. Kemudian dalam melakukan Otonomi Desa, maka segenap potensi desa baik yang berupa kelembagaan, sumber daya alam, dan sumber daya manusia harus dapat dioptimalkan. Selain itu, dalam proses menuju desa yang otonom, pengelolaan sumber daya alam harus berbasis masyarakat dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran.⁶

Dalam Peraturan Daerah Kabupaten Kuantan Singingi Nomor 1 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi mengandung arti bahwa Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi mempunyai tugas seperti kesehatan, lingkungan hidup, pemberdayaan masyarakat desa dan energi dan sumber daya mineral.

Tujuan program PAMSIMAS adalah untuk meningkatkan akses layanan air minum dan sanitasi bagi masyarakat miskin pedesaan khususnya masyarakat di desa tertinggal dan masyarakat pinggiran kota. Secara lebih rinci program PAMSIMAS bertujuan untuk:

1. Meningkatkan praktik hidup bersih dan sehat di masyarakat.

⁶*Ibid.*, h. 23.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Meningkatkan jumlah masyarakat yang memiliki akses air minum dan sanitasi yang berkelanjutan.
3. Meningkatkan kapasitas masyarakat dan kelembagaan lokal (pemerintah daerah maupun masyarakat) dalam penyelenggaraan layanan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat.
4. Meningkatkan efektivitas dan kesinambungan jangka panjang pembangunan sarana dan prasarana air minum dan sanitasi berbasis masyarakat.
5. Untuk mencapai target *Milenium Development Goals* (MDGS), yaitu mengurangi separuh jumlah masyarakat yang belum memiliki akses terhadap air minum dan sanitasi yang berkelanjutan pada tahun 2015.

Program PAMSIMAS ini merupakan perencanaan daerah, karena untuk memperbaiki penggunaan sumber daya-sumber daya publik yang tersedia di daerah dan untuk memperbaiki kapasitas sektor swasta dalam menciptakan nilai sumber daya-sumber daya swasta secara bertanggung jawab⁷.

Dalam hal ini program tersebut merupakan perencanaan makro yaitu perencanaan pembangunan nasional dalam skala menyeluruh. Salah satu contoh perencanaan makro adalah upaya pemerintah pusat mencapai tujuan pembangunan millennium (*millennium development goals*-MDGS)⁸.

Sasaran program ini adalah kelompok miskin di pedesaan dan pinggiran kota (peri-urban) yang memiliki prevalensi penyakit terkait air tinggi dan belum mendapatkan akses layanan air minum dan sanitasi.

⁷ Mudrajad Kuncoro, *Perencanaan Daerah*, (Jakarta: Salemba Empat, 2012), h. 3

⁸ *Ibid*, h. 40.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Suatu program penyediaan air minum, sanitasi, dan kesehatan akan efektif dan berkelanjutan bila berbasis pada masyarakat melalui keterlibatan seluruh masyarakat (perempuan, laki-laki, kaya dan miskin) dan dilakukan melalui pendekatan yang tanggap terhadap kebutuhan masyarakat (*demand responsive approach*).

Proyek yang tanggap terhadap kebutuhan berarti bahwa proyek menyediakan sarana dan kegiatan-kegiatan yang masyarakat inginkan, bersedia untuk berkontribusi, membiayai dan dapat mengelola dan memelihara sehingga membentuk rasa memiliki (*sense of ownership*) terhadap kegiatan yang dilakukan dan mengelola secara sukarela. Untuk itu perlu dilakukan suatu usaha pemberdayaan masyarakat, agar masyarakat berpartisipasi secara aktif dalam menyiapkan, melaksanakan, mengoperasikan dan memelihara sarana yang telah dibangun, serta melanjutkan kegiatan peningkatan derajat kesehatan di masyarakat⁹.

Ruang lingkup kegiatan program PAMSIMAS mencakup 5 (lima) komponen proyek yaitu:

- 1) Pemberdayaan masyarakat dan pengembangan kelembagaan lokal.
- 2) Peningkatan kesehatan dan perilaku higienis dan pelayanan sanitasi.
- 3) Penyediaan sarana air minum dan sanitasi umum.
- 4) Insentif untuk Desa/Kelurahan atau Kabupaten/Kota.
- 5) Dukungan pelaksanaan dan manajemen proyek.

⁹ Sukanda Husin, *Penegak Hukum Lingkungan*, (Jakarta: Sinar Grafika. 2009), h. 62.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam pelaksanaan program ini masyarakat memerlukan kerjasama dan koordinasi antara pemerintah pusat dan daerah serta pemerintah desa sehingga semua perencanaan dapat dilakukan bersama-sama. Keikutsertaan masyarakat dalam program PAMSIMAS dapat mewujudkan segala bentuk tujuan dari program ini sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan terutama kualitas hidup yang lebih baik¹⁰.

Program PAMSIMAS yang diatur dalam Keputusan Menteri Nomor 1451 K/10/MEM/ 2000 menyatakan bahwa fungsi PAMSIMAS ialah sebagai air minum, air untuk rumah tangga, air untuk peternakan dan pertanian sederhana, air untuk industri, air untuk irigasi, air untuk pertambangan, air untuk usaha perkotaan, Air untuk kepentingan lainnya. Namun, aturan ini tidak sesuai dengan program PAMSIMAS yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi terutama di Desa Geringging Baru Kecamatan Sentajo Raya. Fungsi program PAMSIMAS di Desa Geringging Baru hanya digunakan sebagai air rumah sakit, sehingga semua masyarakat tidak bisa menikmati air bersih dan sanitasi karena tidak terjangkau oleh PAMSIMAS.

Dalam pelaksanaan program PAMSIMAS yang dilakukan masyarakat Desa Geringging Baru Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi, penulis menemukan fenomena-fenomena sebagai berikut:

1. Dimana dalam pelaksanaan program PAMSIMAS, kurangnya minat masyarakat terhadap Air PAMSIMAS.

¹⁰Rozali Abdullah, *Pelaksanaan Otonomi Luas*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 161.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Masih rendahnya keinginan masyarakat dan agen pemberdayaan untuk menjaga peralatan sanitasi terlihat dari saluran pipa air yang sudah banyak bocor.
3. Masih kuarangnya sosialisasi agen PAMSIMAS kepada masyarakat mengenai PAMSIMAS.
4. Kurang mampunya arus listrik untuk meghidupkan mesin PAMSIMAS, dikarenakan kurang nya dana dalam hal tersebut.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PELAKSANAAN PENGELOLAAN AIR DI BAWAH TANAH MELALUI PROGRAM PAMSIMAS DITINJAU DARI KEPUTUSAN MENTERI NOMOR 1451 K/10/MEM/2000 TENTANG PEDOMAN TEKNIS PENYELENGGARAAN TUGAS PEMERINTAH DI BIDANG PENGELOLAAN AIR DI BAWAH TANAH DI DESA GERINGGING BARU KECAMATAN SENTAJO RAYA KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

B. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis membatasi masalah tentang:

1. Pelaksanaan serta Kendala Pengelolaan Air di Bawah Tanah Melalui Program PAMSIMAS Ditinjau dari Keputusan Menteri Nomor 1451 K/10/MEM/2000 tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Tugas Pemerintah di Bidang Pengelolaan Air di Bawah Tanah di Desa Geringging Baru Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan apa yang telah di uraikan pada bagian latar belakang maka dapat di rumuskan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pengelolaan air di bawah tanah melalui program PAMSIMAS Ditinjau dari Keputusan Menteri Nomor 1451 K/MEM/2000 di Desa Geringging Baru Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi?
2. Apa Kendala Dalam Pelaksanaan Pengelolaan Air di Bawah Tanah Melalui Program PAMSIMAS Ditinjau dari Keputusan Menteri Nomor 1451 K/10/MEM/2000 di Desa Geringging Baru Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Pelaksanaan Pengelolaan Air di Bawah Tanah Melalui Program PAMSIMAS Ditinjau dari Keputusan Menteri Nomor 1451 K/10/MEM/2000 tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Tugas Pemerintah Dibidang Pengelolaan Air di Bawah Tanah di Desa Geringging Baru Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi.
2. Untuk Mengetahui Kendala Pelaksanaan Pengelolaan Air di Bawah Tanah Melalui Program PAMSIMAS Ditinjau dari Keputusan Menteri Nomor 1451 K/10/MEM/2000 tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Tugas Pemerintah di Bidang Pengelolaan Air di Bawah Tanah di Desa Geringging Baru Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah *hukum sosiologis*, yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan identifikasi hukum dan bagaimana efektivitas hukum ini berlaku dalam masyarakat. Adapun dalam hal ini penulis melakukan analisis tentang Pelaksanaan Pengelolaan Air di Bawah Tanah Melalui Program PAMSIMAS Ditinjau dari Keputusan Menteri Nomor 1451 K/MEM/2000 di Desa Geringging Baru Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi. Dilihat dari jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini, maka metode penelitian yang digunakan adalah metode *Observational Research* dengan cara melihat langsung ke lapangan. Apabila ditinjau dari sifatnya, maka penelitian ini dikategorikan kedalam penelitian *deskriptif*, yang menggambarkan secara jelas dan konkrit tentang berbagai hal yang berkaitan dengan Pelaksanaan Pengelolaan Air di Bawah Tanah Melalui program PAMSIMAS Ditinjau dari Keputusan Menteri Nomor 1451 K/10/MEM/2000 tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Tugas Pemerintah di Bidang Pengelolaan Air di Bawah Tanah di Desa Geringging Baru Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Desa Geringging Baru Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi. Pertimbangan penulis untuk menjadikan lokasi ini sebagai tempat penelitian, karena diduga masalah yang akan

diteliti ada di lokasi penelitian tersebut dan layak untuk diteliti dan belum pernah diteliti.

3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah Ketua Pengurus dan pengurus-pengurus Program PAMSIMAS di Desa Geringging Baru Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi. Sedangkan yang menjadi objek adalah Program PAMSIMAS di Desa Geringging Baru Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi.

4. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan anggota masyarakat atau objek-objek yang menjadi fokus penelitian. Populasi adalah keseluruhan atau himpunan objek dengan ciri yang sama¹¹. Sampel adalah himpunan bagian atau sebagian populasi. Sampel yang baik yaitu sampel yang dapat mewakili populasi atau yang representatif artinya yang menggambarkan keadaan populasi atau mencerminkan populasi secara maksimal tetapi walaupun mewakili sampel bukan merupakan duplikat dari populasi.

Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah 1 (satu) orang Kepala Desa, 7 (tujuh) orang Badan Permusyawaratan Desa, 6 (enam) orang Lembaga Pemberdayaan Masyarakat, 3 (tiga) orang Badan Pengurus Sistem Penyediaan Air Minum dan Sanitasi, dan semuanya dijadikan sampel dengan teknik *Total Sampling*, kemudian 200 Kepala Keluarga Dusun Mawar

¹¹Narbuko, Kholid, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), h 107.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diambil 10% menjadi 20 orang Kepala Keluarga Dusun Mawar dengan menggunakan teknik *Random Sampling*.

5. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini ada tiga jenis data yang digunakan oleh peneliti, antara lain:

- 1) Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari nara sumber dengan metode observasi (pengamatan) dan *interview* (wawancara) mengenai Pelaksanaan Pengelolaan Air di Bawah Tanah Melalui Program PAMSIMAS Ditinjau dari Keputusan Menteri Nomor 1451 K/MEM/2000 di Desa Geringging Baru Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi.
- 2) Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari hasil laporan, catatan yang melengkapi data skunder, antara lain:
 - a) Struktur organisasi pada Kantor Desa Geringging Baru Kecamatan Sentajo Raya.
 - b) Struktur Pengurus PAMSIMAS di Desa Geringging Baru Kecamatan Sentajo Raya.

6. Metode Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengamatan (*observasi*)

Observasi merupakan pengamatan yang langsung terhadap objek yang akan diteliti, dengan tujuan untuk mendapatkan data-data yang mendukung permasalahan¹².

b. Wawancara

Pihak yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah Kepala Desa, Badan Permusyawaratan Desa, Lembaga Pemberdayaan Masyarakat, dan Badan Pengurus Sistem Penyediaan Air Minum. Kegiatan wawancara tersebut dilakukan berdasarkan tipe wawancara terarah (*directive interview*)¹³.

c. Angket

Angket merupakan pertanyaan tertulis yang dilengkapi dengan alternatif jawaban kepada masyarakat. Metode ini sesuai untuk mengetahui dan meneliti sikap maupun pendapat pribadi pada suatu keadaan atau situasi tertentu.

d. Kepustakaan Penulisan

Studi Pustaka yaitu cara yang dilakukan untuk mencari informasi melalui buku-buku referensi dan bacaan-bacaan lainya yang ada kaitannya dengan persoalan yang diteliti.

7. Analisa Data

Dalam penelitian ini analisa data yang dilakukan adalah analisa kualitatif, Merupakan tatacara yang menghasilkan penelitian deskriptif

¹²Suratman. *Metode Penelitian HUKum*, (Bandung : Alfabeta, 2014). h. 135.

¹³ *Ibid.* h. 127.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kualitatif yaitu dengan jalan mengklarifikasi data-data dalam kategori persamaan jenis data itu, kemudian diuraikan sedemikian rupa sehingga diperoleh gambaran yang utuh tentang masalah yang diteliti.

8. Metode Penulisan

Metode penulisan yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif-analitik. Deskriptif-analitik adalah teknik penulisan dengan mengemukakan data dan keterangan yang di peroleh untuk di paparkan dan di analisa kemudian diambil kesimpulan secara khusus.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan pemaparan yang sistematis pembahasan, pembahasan ini menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan menguraikan antara lain mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, sistematika penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Dalam bab ini penulis akan menguraikan sejarah lokasi penelitian yang meliputi, geografi, agama, pendidikan serta struktur pemerintahan desa dan tugasnya.

BAB III : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini membahas dan memaparkan pengertian PAMSIMAS, pengelolaan, tujuan dan sasaran PAMSIMAS,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fungsi PAMSIMAS, serta Pengorganisasian PAMSIMAS dan lain-lain

BAB IV :HASIL PENELITIAN

Dalam Bab ini membahas Pelaksanaan Pengelolaan Air di Bawah Tanah terhadap Keputusan Menteri Nomor 1451 K/10/MEM/2000 tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Tugas Pemerintah di Bidang Pengelolaan Air di Bawah Tanah di Desa Geringging Baru Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi.

BAB V : KESIMPULAN

Bab ini membahas kesimpulan dan saran-saran.

DAFTAR PUSTAKA